

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL BIJI JENKOL (*Pithecellobium lobatum* Benth.) TERHADAP KADAR HDL TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN GALUR SPRAGUE DAWLEY YANG DIINDUKSI ALOKSAN.

Oleh

Mia Febriani Putri Nasruddin

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit dengan kenaikan kadar glukosa dalam darah dan menjadi penyebab dislipidemia. Dislipidemia ditandai dengan kelainan metabolisme lipid yaitu penurunan High Density Lipoprotein (HDL). Upaya pengobatan saat ini masih banyak menimbulkan efek samping. Dampak negatif dapat diminimalisir dengan obat tradisional yaitu Jengkol (*Pithecellobium lobatum* Benth.) memiliki kandungan flavonoid, saponin dan tanin untuk meningkatkan kadar HDL.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol biji jengkol (*Pithecellobium lobatum* Benth.) terhadap kadar HDL dalam darah tikus putih diabetes. Metode Penelitian ini penelitian eksperimental dengan *Post Test Only With Control Group Design*, menggunakan 25 ekor tikus putih jantan sprague dawley, diacak kedalam 5 kelompok. Kelompok kontrol negatif (K-) diberikan pakan standar. Kelompok kontrol positif (K+) diberikan pakan standar dan diinduksi aloksan 150 mg/kgbb. Kelompok perlakuan 1 (P1) diberikan pakan standar dan diinduksi aloksan 150 mg/ kgbb dan ekstrak etanol biji jengkol (EEBJ) dosis 600mg/kg bb/hari. Kelompok perlakuan 2 (P2) diberikan pakan standar dan diinduksi aloksan 150 mg/kgbb dan EEBJ dosis 900mg/kg bb/hari. Kelompok perlakuan 3 (P3) diberikan pakan standar dan diinduksi aloksan 150 mg/kgbb dan EEBJ dosis 1200mg/kg bb/hari. Darah tikus diambil melalui jantung di akhir minggu ke-14.

Hasil penelitian rerata kadar HDL K- (40,40); K+ (42,80); P1 (41,00); P2 (43,60); P3 (45,00). Dengan menggunakan uji statistik *Kruskal Wallis* didapatkan perbedaan yang tidak bermakna ($p=0,915$)

Kata kunci : Aloksan, HDL, Jengkol.